

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK (KAP) SPESIALISASI  
MANUFAKTUR TERHADAP *AUDIT REPORT*  
*LAG (ARL)***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**IRVIONA CHYNTIA DEWI**

**12030113120070**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Irviona Chyntia Dewi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120070  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)  
SPECIALISASI MANUFAKTUR  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
(ARL)**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc,  
Akt, CA

Semarang, 14 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt, CA  
NIP. 19690506 199903 1002


## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irviona Chyntia Dewi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120070  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)  
SPECIALISASI MANUFAKTUR  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (ARL)**


**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Agustus 2017**

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt, CA

()

2. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt

()

3. Dr. Rr. Sri Handayani, M.Si, Akt

()

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irviona Chyntia Dewi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Audit Tenure* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap *Audit Report Lag* (ARL)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



(Irviona Chyntia Dewi)

NIM. 12030113120070

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *audit tenure* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap *audit report lag* (ARL).

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Sampel penelitian ini terdiri dari 98 perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan auditor independen. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* (ARL). Sedangkan, Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* (ARL).

Kata Kunci: *audit report lag* (ARL), *audit tenure*, Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialisasi manufaktur

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the association between audit tenure and specialization of manufacturing audit firm towards audit report lag (ARL).*

*Populations in this research are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2013-2015. The sample of this study consist of 98 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Otoritas Jasa Keuangan in the period 2013-2015. The data that was used in this research was secondary data from financial statement and independent auditor's report of manufacturing companies. The samples of this research selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis.*

*This research revealed that audit tenure did not have significant influence towards audit report lag (ARL). In the other hand, specialization of manufacturing audit firm have significant influence towards audit report lag (ARL).*

*Keywords: audit report lag (ARL), audit tenure, specilaization of manufacturing audit firm*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”*

(Matius 21 : 22)

*“Tetapi seperti ada tertulis: Apa yang tidak pernah dilihat mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”*

(1 Korintus 2: 9)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikanku kesehatan dan kekuatan.*

*Papa, Mama, Kakak, Adik dan Keluarga Besar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Audit Tenure* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap *Audit Report Lag* (ARL)**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Irviona Chyntia Dewi atas keberhasilan menyelesaikan perkuliahan dan skripsi sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan dan keluarga.
3. Kedua orangtua tercinta, papa dan mama, Irwan Setyadhi dan Dewi Widayati. Terimakasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.
4. Kakak dan kedua adik penulis, Irvana Mutiara Dewi, Irvandi Reza Dewa dan Irvian Chandra Dewa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Bapak Dr. Soeharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
11. Annabelle, Momo dan Carlo yang selalu setia menemani penulis kemana pun pergi. Terimakasih untuk segenap usaha dan kerja keras selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
12. Yanuar Indri Saputri yang telah menjadi teman dari awal perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang saling menyusahkan dan menjadi

anak pele di keseharian saat proses perkuliahan. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis sehingga selalu *hectic* disaat bersama.

13. Widya Wanti Paramastri yang telah menjadi teman saat menjalani perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi saudari yang senantiasa mensupport dan mendoakan, serta mendengarkan segala keluh kesah penulis selama proses hingga penyelesaian tugas akhir ini.
14. Jessica Theresia yang telah menjadi teman dalam pelayanan di PMK dan di luar perkuliahan. Terimakasih sudah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan masukan-masukan kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat “Anarkis” penulis: Iise, Nopi, Lyna, Ruth, Chintya, Mia yang selalu mendukung, menolong, dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk semua keceriaan, dukungan, perhatian, dan kebersamaan selama perkuliahan ini.
16. Rekan-rekan “Pulung”: Jessica Theresia, Christy Silaban, Sri Sinurat, Jesica Sitepu, Winny Brigita, Octrine Bethary, Margareth Sihombing, Rendi Siregar, Andreas Partogi, Samson Simanjuntak, Yohanes Lorens. Terimakasih telah menjadi teman bertumbuh dalam Kristus dan telah menemani dikala suka maupun duka.
17. Guru SPSS penulis. Inung Widyo dan Nopi Puji yang telah sabar mengajari penulis dan memberikan masukan dalam kegiatan olah data.
18. Abang dan kakak “Servants People”. Bang Simson, bang Roni, bang Andri, ka Claudia, bang Josep, ka Brigitta, bang Dwi, bang Juno, ka Dita, ka Frisca, ka

Yunika, ka Janet. Terima kasih untuk proses dan pengalaman, dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.

19. Keluarga PMK 2013. Terutama Juan, Yusephine, Dessy, Levina, Dona, Inung, Rizky, Michael, Anggito, Eben serta seluruh teman-teman PMK yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan selama ini.
20. Keluarga besar PMK FEB UNDIP. Terutama bang Rexy, bang Dio, Noah, Darwis, Nehe, Ruth, Deasy, Jeje, Debora, Ivan, Ridoan, Anna, Rista, dan Anes. Terimakasih untuk semangat dan keceriaan selama penulis melakukan kegiatan perkuliahan.
21. Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2013, Endang, Khoirur, Retno, Cece, Lincoln, Tara, Diah, Wahyu, Ika serta seluruh teman-teman Akuntansi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
22. Mahasiswa bimbingan Pak Basuki angkatan 2013, Yanuar, Widya, Rizky, Meilan dan Putri yang telah berjuang bersama menyelesaikan tanggung jawab.
23. KKN TIM II 2016 Kabupaten Pati, Kecamatan Sukolilo, Desa Cengkal Sewu, Nur Aisyah, Priska, Ehga, Nadia, Mbak Dhani, Bela, Arya, Orseola, dan Rahmat. Terimakasih telah menjadi keluargaku selama 35 hari.
24. Co-working space  $\frac{3}{4}$  yang telah menjadi tempat bertugas serta teman-teman setia. Ka Mute, Mas Adit, Amir, Mas Emir, dan Noval. Terimakasih telah menjadi penghibur di dalam mengerjakan skripsi ini.

25. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 14 Juni 2017

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10

1.4	Sistematika Penelitian.....	10
BAB II.....		13
TINJAUAN PUSTAKA .....		13
2.1	Landasan Teori .....	13
2.1.1	Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ).....	13
2.1.2	Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	15
2.1.2	Peraturan Laporan Keuangan di Indonesia.....	16
2.1.3	Peraturan Mengenai Jasa Akuntan Publik .....	17
2.1.4	Audit Report Lag.....	18
2.1.5	<i>Audit Tenure</i> .....	22
2.1.6	Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur .....	23
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran .....	35
2.4	Hipotesis .....	37
2.4.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Audit Report Lag (ARL).....	37
2.4.2	Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL) .....	39
BAB III .....		43
METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	43

3.1.1	Variabel Dependen .....	43
3.1.2	Variabel Independen.....	44
3.1.3	Variabel Kontrol.....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	49
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	50
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5	Teknik Analisis Data .....	51
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
3.5.5	Uji Hipotesis .....	58
BAB IV .....		61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.2	Analisis Data.....	63
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	63
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.3	Hasil Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	74
4.3	Uji Hipotesis .....	78
4.3.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag (ARL)</i> .....	78

4.3.2	Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL) .....	78
4.3.3	Variabel Kontrol .....	79
4.4	Hasil Intepretasi .....	80
4.4.1	Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap Audit Report Lag (ARL) .....	80
4.4.2	Pengaruh KAP Spesialisasi Manufaktur terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	82
BAB V .....		84
PENUTUP.....		84
5.1	Kesimpulan .....	84
5.2	Keterbatasan .....	84
5.3	Saran .....	85
5.3.1	Saran untuk Penelitian Selanjutnya .....	85
5.3.2	Saran untuk Perusahaan.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....		87
LAMPIRAN A .....		91
LAMPIRAN B .....		96
LAMPIRAN C .....		105

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
Tabel 3. 2 Autokorelasi Durbin-Watson Test .....	57
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	62
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4. 3 Perhitungan Silang Variabel <i>Audit Tenure</i> .....	64
Tabel 4. 4 Perhitungan Silang Variabel KAP Spesialisasi Manufaktur.....	65
Tabel 4. 5 Perhitungan Silang Variabel Restate.....	66
Tabel 4. 6 Perhitungan Silang Variabel Loss.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Ringkasan Uji Asumsi Klasik dan <i>Goodness of Fit Model</i> .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 3. 1 Autokorelasi <i>Durbin-Watson Test</i> .....	57
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	70
Gambar 4. 2 <i>Scatterplot</i> .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015 .....	91
Lampiran B : DATA PERUSAHAAN 2013-2015 .....	96
Lampiran C : HASIL OLAH DATA SPSS .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah *go-public* dan telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan. Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 yang membahas mengenai Penyajian Laporan Keuangan, dijabarkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Laporan Keuangan yang disajikan oleh perusahaan terdiri dari: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3) Laporan Perubahan ekuitas; 4) Laporan arus kas; 5) Catatan atas laporan keuangan (CALK); 6) Informasi komparatif. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit.

Kegiatan audit adalah suatu proses sistematis yang dilakukan guna memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan dilakukannya kegiatan audit adalah untuk menetapkan tingkat kesesuaian dari pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh perusahaan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta nantinya hasil tersebut disampaikan ke pada pihak-pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2011).

Penyampaian laporan keuangan auditan dari perusahaan *go-public* wajib disampaikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut telah

dinyatakan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 tentang laporan tahunan emiten atas perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa laporan tahunan perusahaan wajib memuat adanya laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang telah terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit.

Laporan keuangan yang telah dihasilkan dari kegiatan audit nantinya akan digunakan oleh para pengguna informasi keuangan dalam kegiatan pengambilan keputusan. Menurut SAK (2009) pengguna laporan keuangan perusahaan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, sebuah laporan keuangan perusahaan sudah seharusnya diaudit terlebih dahulu oleh seorang auditor guna memastikan bahwa isi laporan keuangan tersebut relevan dan dapat dipercaya.

Laporan keuangan auditan milik perusahaan dapat dikatakan relevan dan dapat dipercaya apabila laporan tersebut dirilis secara tepat waktu oleh pihak perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 terdapat batas waktu perilisan laporan tahunan dan penyerahan laporan kepada pihak OJK. Batas waktu yang diberikan oleh pihak OJK adalah selama 120 hari atau paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah akhir tahun fiskal. Oleh sebab itu, auditor memiliki peran yang penting agar dapat melakukan prosedur audit atas laporan keuangan perusahaan secara cepat dan tepat.

Walaupun OJK telah membuat peraturan tersebut, masih terdapat perusahaan yang melanggar peraturan. Ada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terkena sanksi oleh OJK. Pada tahun 2012 terdapat 29 perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Tahun 2013 terdapat 52 emiten yang terlambat, tahun 2014 sebanyak 49 emiten dan tahun 2015 sebanyak 63 emiten yang dikenai denda oleh OJK. Dari kasus tersebut, kita melihat bahwa ketepatan waktu masih menjadi salah satu masalah bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kendala karena adanya proses audit ini biasa disebut *audit report lag*.

*Audit report lag* memiliki beberapa definisi yaitu *preliminary lag*, *auditor's signature lag* dan *total lag* (Dyer & Mchugh, 1975). Perhitungan ARL pada penelitian ini akan menggunakan *auditor's signature lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan laporan auditor ditandatangani. ARL didefinisikan sebagai periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal penerbitan laporan keuangan auditan, dan hal ini merupakan variabel output dari audit yang dapat di observasi oleh pihak eksternal yang memungkinkan pihak luar untuk mengukur efisiensi dari kegiatan audit (Habib dan Bhuiyan, 2011). Dengan kata lain, ARL adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit sampai pada tanggal dipublikasikannya laporan audit perusahaan, yang diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, terhitung sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita & Satwiko, 2012).

Penelitian ini memilih ARL sebagai variabel penelitian karena memiliki kaitan yang erat dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan hal yang sangat penting untuk menilai kualitas dari suatu laporan keuangan. Laporan keuangan dibutuhkan untuk dirilis secepat mungkin supaya informasi keuangan tersedia bagi para pengguna (Ahmad & Kamarudin, 2003). Laporan audit memuat opini auditor, berdasarkan kredibilitas dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan secara umum investor akan lebih memilih perusahaan yang memiliki ARL yang lebih singkat. Hal tersebut terjadi karena semakin cepat investor memperoleh laporan keuangan auditan, semakin cepat mereka dapat menyesuaikan preferensi investasinya. Bagi pemerintah ARL yang singkat dapat mempercepat dalam penentuan pemungutan pajak.

ARL yang panjang atas laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa auditor memerlukan waktu yang panjang untuk melakukan proses audit, yang menyebabkan semakin lama laporan keuangan auditan dilaporkan ke OJK. Dengan terjadinya ARL yang panjang, nantinya akan berpengaruh kepada tingkat ketidakpastian informasi keuangan dan berdampak kepada reaksi pasar terhadap perilsan informasi akuntansi (Bhoor dan Khamees, 2016).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa waktu ARL yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan perilsan laporan keuangan auditan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari perusahaan dan auditor (Dao & Pham, 2014). Untuk faktor-faktor yang berasal dari perusahaan misalnya ukuran perusahaan klien, jenis industri, jenis informasi pendapatan dan keberadaan pos luar biasa (Ashton et al., 1989). Faktor-faktor yang berasal dari pihak auditor contohnya adalah banyaknya

pekerjaan audit yang diperlukan, opini audit, usaha dalam pelaksanaan prosedur audit, *audit tenure* serta spesialisasi industri auditor (Bhoor dan Khamees, 2016).

Faktor yang mempengaruhi ARL yang digunakan di dalam penelitian ini yang pertama adalah *audit tenure*. *Audit tenure* adalah lamanya masa perikatan kerja antara auditor dengan kliennya (Junaidi et al., 2014). *Audit tenure* dipilih karena terdapat asumsi bahwa *audit tenure* yang panjang akan menghasilkan ARL lebih singkat, karena pada masa perikatan yang sudah berlangsung lama, auditor akan lebih memahami operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya, jika *audit tenure* pada klien singkat maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih lama karena auditor membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, pengendalian internal, serta kertas kerja periode lalu perusahaan pada awal perikatan (Lee et al., 2009). Hal ini menunjukkan bahwa auditor membutuhkan waktu supaya dapat menentukan prosedur audit yang efektif dan efisien.

Habib dan Bhuiyan (2011) juga menemukan bahwa *audit report lag (ARL)* akan lebih lama untuk perusahaan dengan *audit tenure* yang singkat. *Audit tenure* yang singkat dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada pasar karena auditor belum mengenal operasi perusahaan dengan baik (Habib dan Bhuiyan, 2011). Dalam penelitiannya, Dao dan Pham (2014) mencoba untuk memperluas penelitian sebelumnya dan memberikan bukti lebih lanjut tentang hubungan antara *audit report lag (ARL)* dengan *audit tenure*. Hasil penelitian Dao

dan Pham (2014) menunjukkan bahwa *audit tenure* berhubungan negatif dengan *audit report lag* (ARL).

Pemerintah di berbagai negara mulai memberlakukan pembatasan audit tenure. Pemerintah Indonesia telah membuat peraturan yang memberikan pembatasan *audit tenure* terhadap suatu perusahaan, yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Peraturan tersebut tercantum di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2008, tertulis pada Pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa, “Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut”. Serta, suatu KAP diperbolehkan memberikan jasa audit umum lagi setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa kepada perusahaan klien yang sama.

Pihak-pihak yang tidak setuju dengan adanya pembatasan *audit tenure*, khawatir mengenai adanya biaya tambahan yang akan keluar apabila terdapat pergantian auditor (Dao dan Pham, 2014). Sementara itu, *tenure* perusahaan audit yang panjang dapat menjadi kurang objektif dan dapat mengurangi *professional skepticism* yang seharusnya dimiliki seorang auditor, yang nantinya hal tersebut juga akan mempengaruhi kualitas audit (Carcello & Nagy, 2004).

Pengaruh dari *audit tenure* terhadap ARL telah dikaji juga oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian milik Dao & Pham (2014) memberikan bukti bahwa *audit tenure* yang pendek dari suatu KAP akan mengakibatkan ARL yang lebih panjang. Sementara pada penelitian milik Bhoor dan Khamees (2016) memberikan

bukti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ARL dan *audit tenure* yang singkat yang dimana dari hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian milik Dao dan Pham (2014).

Selain itu, terdapat faktor lain yang diduga dapat berdampak pada ARL yang lebih singkat yaitu spesialisasi industri. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengetahuan dan keahlian spesifik akan industri, memungkinkan auditor untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik dan cepat. Spesialisasi auditor dianggap lebih cepat dalam menyesuaikan diri dengan kegiatan operasi yang dilakukan oleh klien.

Penelitian yang dilakukan oleh Habib & Bhuiyan (2011) menyatakan bahwa spesialisasi industri dapat melaksanakan kegiatan auditnya lebih cepat apabila dibandingkan dengan non-spesialis, karena memiliki pengetahuan yang lebih signifikan. Penelitian milik Green (2008) menyatakan bahwa KAP spesialisasi industri dapat melakukan kegiatan audit yang efektif dikarenakan KAP yang terspesialisasi telah beberapa kali menangani kasus yang sama yang mungkin terjadi apabila dibandingkan dengan KAP non spesialisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian milik Owhoso (2002) yang menyatakan bahwa spesialisasi akan mengoptimalkan kinerja dari tim auditor sehingga nantinya dapat bekerja secara efektif dan efisien serta menghasilkan laporan auditan yang berkualitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dao & Pham (2014) dibahas mengenai *audit tenure* yang dapat mempengaruhi panjang atau pendeknya ARL dan terdapat variabel moderasi auditor spesialisasi industri, namun penelitian

tersebut tidak membahas mengenai variabel auditor spesialisasi sebagai variabel independen. Di sisi lain, penelitian milik Habib & Bhuiyan (2011) menyajikan pembahasan mengenai pengaruh dari penggunaan jasa dari auditor spesialisasi industri terhadap ARL. Penelitian ini menggunakan dua penelitian tersebut sebagai acuan karena selain dapat memperlemah ataupun memperkuat hubungan antara variabel *audit tenure* dengan variabel ARL, auditor spesialisasi industri dianggap dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan auditan atau ARL sebagai variabel independen.

Dari latar belakang yang disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *audit tenure* dan KAP spesialisasi manufaktur dapat mempengaruhi panjang atau pendeknya ARL. Penelitian ini menggunakan *audit tenure* dan KAP spesialisasi manufaktur sebagai variabel independen. Teori legitimasi dan teori kepatuhan menjadi dasar untuk menjelaskan pengaruh-pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap *audit report lag* (ARL). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dari industri manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur yang *go-public* berjumlah banyak dan memiliki berbagai subsektor, serta penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur lebih kompleks apabila dibandingkan dengan industri lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik merupakan hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu identifikasi dalam menentukan kualitas laporan keuangan, yang harus disajikan secara relevan guna pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan yang telah diaudit.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan berhubungan dengan ARL. Waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor dua diantaranya adalah lamanya perikatan perusahaan audit dengan klien yang biasa disebut dengan *audit tenure* dan spesialisasi manufaktur. *Audit tenure* yang semakin panjang diprediksi akan berpengaruh terhadap pemahaman auditor mengenai sistem operasi yang dijalankan oleh perusahaan klien. Serta KAP spesialisasi manufaktur diprediksi akan mempersingkat ARL karena dianggap telah lebih ahli apabila dibandingkan dengan KAP yang lain. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* (ARL) perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di Indonesia?
2. Apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialisasi manufaktur berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL) perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini mengacu kepada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh negatif dari *audit tenure* terhadap *audit report lag* (ARL).
2. Menganalisis pengaruh negatif dari KAP spesialisasi manufaktur terhadap *audit report lag* (ARL).

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penemuan di dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Praktisi

Membantu praktisi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam melakukan praktik jasa audit. Membantu praktisi dalam membuat prosedur kegiatan audit yang efektif dan efisien sehingga mempercepat proses audit dan publikasi laporan keuangan auditan milik klien.

2. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang tertarik pada bidang sejenis sebagai bahan referensi dan bahan kajian teoritis

3. Organisasi

Memberitahu mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* (ARL) serta pengaruh adanya KAP spesialisasi manufaktur terhadap ketepatan waktu perilisan laporan keuangan.

### **1.4 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terbagi dalam lima bab yang akan menjelaskan secara detail mengenai bagaimana proses penelitian ini dilakukan. Pada bagian sistematika

penelitian ini akan dijelaskan secara singkat mengenai komponen-komponen apa saja yang akan dijelaskan pada tiap bab nantinya di dalam skripsi ini. Berikut penjelasannya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini fungsinya adalah untuk menjelaskan mengenai latar belakang dari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dijadikan pertanyaan untuk melakukan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan keseluruhan isi skripsi ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berfungsi untuk menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini dilakukan, ringkasan mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini fungsinya adalah untuk menjelaskan mengenai uraian variabel-variabel yang terdapat pada hipotesis dan memberikan definisi dari operasional variabelnya, memaparkan mengenai populasi serta sampel penelitian, jenis data yang digunakan beserta sumber data, dan juga metode yang digunakan di dalam penelitian ini untuk melakukan analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

Pada bab ini fungsinya adalah untuk menjelaskan mengenai penerapan dari model yang telah dibuat pada Bab III serta menjelaskan mengenai deskripsi dari hasil uji penelitian, analisis data dan membahas hasil penelitian data.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berfungsi untuk memaparkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan menginformasikan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini serta memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.